

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Ilmu pengetahuan merupakan fondasi untuk pengembangan dan kemajuan masyarakat. Ilmu pengetahuan dapat diperoleh melalui pendidikan, yang berhak didapatkan oleh setiap manusia agar dapat memastikan kelancaran dan kemajuan dirinya (Alpian et al., 2019). Di Indonesia sendiri, sudah diterapkan wajib belajar pendidikan dasar selama 9 tahun sebagai usaha mengembangkan mutu sumber daya manusia lewat pendidikan. Akan tetapi, tentu dengan berbagi perkembangan era dan teknologi maka manusia juga harus ikut meningkatkan kapasitas dirinya menjadi lebih baik. Selain membuat terjadinya pertukaran ilmu, pendidikan juga dapat membangun karakter manusia, pertukaran keterampilan, serta pertukaran *value*. Dengan *value* yang sudah tertanam dan diterapkan melalui pendidikan, dapat memudahkan manusia ketika terjun ke dunia pekerjaan yang akan datang (Rabiah, 2019). Merujuk pada Rabiah (2019), karakteristik orang dengan kinerja yang tinggi diantaranya yaitu mempunyai tanggung jawab yang baik, berani bertanggung jawab dan menghadapi resiko dari perilakunya, serta memiliki *value* semangat juang yang tinggi untuk mencapai tujuan yang telah direncakannya.

Pada era *society* 5.0 ini, tidak hanya pendidikan dasar saja yang diperlukan tetapi pendidikan tinggi juga perlu diperhatikan. Straub & Attner dalam Marlinah (2019) mengatakan bahwa manusia ialah sumber daya utama di sebuah organisasi sebagai sumber penghasil bakat, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman untuk menggapai target organisasi. Salah satu upaya yang bisa dilaksanakan untuk mengembangkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) ialah dari pendidikan agar dapat terus beradaptasi dengan perubahan dan inovasi baru di era *society* 5.0. Pendidikan tinggi tentunya juga dapat menjadi tempat untuk lebih mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia industri profesional. Mahasiswa di pendidikan tinggi perlu ditanamkan semangat juang berkreasi, berinovasi, dan jiwa kemandirian agar nantinya mampu menjadi individu pencipta

lapangan kerja dan bukan hanya berjiwa pencari pekerjaan saja. Selaras dengan hal tersebut, Prakasa & Chusairi (2022) menyatakan bahwa individu dengan jenjang pendidikan yang semakin tinggi, maka berpengaruh pada semakin beragam dan detail pengetahuan yang bisa didapatkan untuk berkontribusi lebih ketika di dunia kerja. Berdasarkan latar pendidikan yang mapan, individu diharapkan dapat berperan penting pada kemajuan di berbagai sektor masyarakat.

Tidak hanya melalui pendidikan formal, individu juga memerlukan praktik secara langsung penerapan dari ilmu-ilmu yang telah diperolehnya. Penelitian Neff & Citri sebagaimana dikutip (dalam Purwaningsih et al., 2017) menemukan bahwa kesuksesan individu di dunia kerja 80% dipengaruhi oleh *soft skill* dan 20% dari *hard skill*. Yang artinya, hal ini membuktikan bahwa individu sebagai pembelajar juga perlu menerapkan secara langsung pengetahuannya dengan pengalaman praktis. Program magang merupakan salah satu upaya untuk dapat meningkatkan kompetensi individu sesuai dengan minat dan bakat di bidangnya masing-masing. Hal ini juga mendorong individu untuk memantapkan dirinya dalam perencanaan karir setelah lulus dari pendidikan tinggi. Perencanaan karir merupakan hal yang fundamental untuk dilakukan sejak dini agar mahasiswa tidak kebingungan harus melakukan apa, sehingga kesuksesan karir dapat tercapai sesuai dengan keinginan mahasiswa (Labi et al., 2024). Magang juga memberikan keuntungan seperti membuka peluang jaringan relasi baru dengan orang-orang profesional di bidang tertentu serta meningkatkan kredibilitas individu di mata para calon pemberi kerja (Universitas Bandar Lampung, 2023).

Universitas Pembangunan Jaya sebagai salah satu universitas berkembang, telah melihat adanya peluang tersebut dengan menerapkan mata kuliah wajib yakni Kerja Profesi (KP). Program Kerja Profesi di Universitas Pembangunan Jaya disusun dengan tujuan untuk menjembatani mahasiswa memperoleh gambaran kerja sesuai dengan kompetensi di bidang yang dijalankan dan mewadahi mahasiswa untuk dapat mengasah kemampuan dan keterampilan teoritis maupun praktis yang telah didapatkan secara akademik (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021). Dengan begitu, mahasiswa juga memberikan manfaat kepada pihak tempatnya menjalankan magang dengan membantu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan bidang kompetensi. Kerja Profesi juga memberikan keuntungan bagi pihak universitas karena mahasiswa telah menjembatani

terciptanya kerjasama baru dengan mitra tempat mahasiswa magang (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021).

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) dan PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk (Jakon) sama-sama tergabung dalam Group Jaya. Di tahun 2023, Jakon telah memberikan kesempatan bagi mahasiswa UPJ untuk dapat melakukan program Kerja Profesi di sana. Akan tetapi, kesempatan tersebut belum terjalin secara merata dengan keseluruhan Program Studi yang ada di UPJ. Kemudian, Jakon akhirnya membuka kesempatan magang lebih besar dari sebelumnya dengan UPJ melalui program Merdeka Belajar (MBKM) yang diperkenalkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Program MBKM memiliki perbedaan dengan program magang reguler. Perbedaan ini terletak pada cara konversi penilaian beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan bidang kerja yang dilakukan mahasiswa peserta MBKM. Konversi mata kuliah ini, memudahkan mahasiswa sehingga tidak perlu menghadiri perkuliahan secara *offline* di universitas. Praktikan sendiri, melaksanakan kegiatan Kerja Profesi selama 960 jam kerja atau setara dengan 6 bulan.

Pada program MBKM ini, Praktikan menjalankan Kerja Profesi di PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk (Jakon) sebagai staf Human Capital. Hal ini dilakukan karena bidang kerja yang Praktikan tempati sejalan dengan kompetensi profil lulusan Psikologi Universitas Pembangunan Jaya. Beberapa mata kuliah yang berkorelasi dengan studi dan praktik Kerja Profesi Praktikan yaitu Psikologi Industri dan Organisasi, Modal Manusia, Wawancara dan Observasi, Psikodiagnostik, Diagnostik Industri, serta Sentra Asesmen.

Panduan dari Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia AP2TPI dijelaskan terkait profil lulusan sarjana Psikologi diharapkan memiliki kompetensi untuk berkarir di berbagai bidang yang berkaitan dengan psikologi seperti, Tenaga Kerja di Bidang Sumber Daya Manusia, Konsultan pada Bidang Psikologi, Pengajar, Penulis, Konselor, Fasilitator Pengembangan Komunitas, Fasilitator serta Motivator untuk Program Pelatihan, Administrator Tes Psikologi, Asisten Peneliti, Asisten Psikolog, serta Pelaku Usaha Mandiri (Universitas Pembangunan Jaya, 2013). Selama menjadi staf Human Capital, banyak pengetahuan dan kemampuan baru yang dikembangkan oleh Praktikan yang tentunya sejalan dengan salah satu profil lulusan sarjana Psikologi yaitu sebagai Tenaga Kerja Bidang Sumber Daya Manusia.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

Kerja Profesi (KP) merupakan sebuah program yang diselenggarakan oleh pihak universitas agar Praktikan dapat melakukan kegiatan magang di tempat dan posisi yang terkait dengan bidang studi Praktikan. Adapun maksud dan tujuan dari adanya pelaksanaan Kerja Profesi ini, sebagaimana dijelaskan pada buku pedoman oleh (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021), yakni:

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

Penyelenggaraan kegiatan Kerja Profesi mempunyai maksud sebagai berikut:

- a. Kegiatan Kerja Profesi mendorong mahasiswa untuk dapat merasakan secara langsung proses kerja di suatu bidang dengan adanya pendampingan dan evaluasi dari pembimbing kerja berpengalaman di bidang tertentu.
- b. Mahasiswa selaku Praktikan dapat menggunakan ilmu-ilmu yang didapatkan dari perkuliahan dan berkaitan dengan bidang kerja yaitu sebagai staf Human Capital, baik itu pengetahuan secara teoritis maupun praktik seperti mata kuliah Psikologi Industri dan Organisasi, Modal Manusia, Wawancara dan Observasi, Psikodiagnostik, Diagnostik Industri, Sentra Asesmen, Pelatihan.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi**

Tujuan pelaksanaan Kerja Profesi yaitu:

- a. Kerja Profesi dapat menjadi tempat untuk Praktikan memperoleh gambaran dunia kerja secara profesional, khususnya sebagai Human Capital di sebuah perusahaan.
- b. Praktikan dapat memperoleh wawasan, pengetahuan, dan keterampilan baru sesuai dengan kompetensi bidang studi dan dapat menerapkan secara langsung ilmu tersebut dengan bimbingan dari pembimbing kerja yang berpengalaman di bidang tersebut.
- c. Kerja Profesi membuka kesempatan bagi Prodi untuk dapat memperoleh umpan balik sebagai dasar evaluasi kurikulum pembelajaran kedepannya agar tetap dapat mengimbangi perkembangan industri dan masyarakat.

- d. Kerja Profesi juga meningkatkan peluang terjalannya kerjasama yang baik antara Universitas Pembangunan Jaya dengan pihak mitra, dalam hal ini PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk (Jakon).

### **1.3 Tempat Kerja Profesi**

PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk merupakan salah satu perusahaan yang termasuk ke dalam *Jaya Group*. Perusahaan ini berada di bidang konstruksi infrastruktur strategis. Praktikan melaksanakan Kerja Profesi di *Head Office* PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk yang berada di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jl. Bintaro Raya Sektor 1, RT.17/RW.8, Bintaro, Kecamatan Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12330.

### **1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi**

Mata Kuliah Kerja Profesi (KP) dilakukan oleh Praktikan di PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk sesuai dengan waktu yang diberikan perusahaan serta ketentuan dari kampus melalui kerjasama pada program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Total pelaksanaan Kerja Profesi yang dilakukan Praktikan ialah 960 jam, mulai tanggal 1 Juli 2024 dan hingga tanggal 30 Desember 2024. Kerja Profesi dilakukan oleh Praktikan setiap hari Senin hingga Jumat dengan jumlah 8 jam kerja setiap harinya. Setiap harinya, kerja profesi dilaksanakan oleh Praktikan mulai dari pukul 08.30 WIB sampai dengan 17.30 WIB secara *Work From Office* (WFO). Ketentuan ini sesuai dengan jam kerja yang diterapkan juga kepada karyawan lain di Jakon. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan Praktikan bekerja lembur ketika terdapat banyak pelamar kerja ataupun ketika mendekati hari pelaksanaan *training* dan sertifikasi karyawan. Selama Kerja Profesi, Praktikan mendapat bimbingan dari pembimbing kerja yang merupakan Staf Human Capital di PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk serta dosen pembimbing dari Program Studi Psikologi UPJ.